



Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan

Implementation of Generation Planning Programs (GenRe) in Tegal Rejo Village Sub-District Medan Perjuangan

Nurul Ufa Nainggolan, Beby Masitho Batubara, & Agung Suharyanto

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Program Generasi Berencana merupakan strategi pemerintah untuk mengatasi masalah pembangunan khususnya remaja. Fenomena dalam penelitian ini adalah kurangnya pengawasan dan ketegasan orangtua dalam mendidik anak yang merupakan faktor terjadinya perilaku menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) dan hambatan dalam Implementasi Program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Lurah, Koordinator Penyuluh Keluarga Berencana, Penyuluh Keluarga Berencana dan Remaja. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Implementasi Program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo sudah cukup baik namun belum efektif dalam penerapannya kepada remaja dilihat dari indikator mengenai implementasi yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi serta hambatan Implementasi Program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan ialah Penyuluh Keluarga Berencana tidak lagi turun ke lokasi sasaran kegiatan mereka dikarenakan adanya pandemi *covid-19* dan kurangnya sumber daya manusia/implementor dalam melakukan penyuluhan kepada remaja. Penyuluh dan pengelola GenRe harus lebih berupaya dalam mensosialisasikan program GenRe kepada para remaja agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kata Kunci: Implementasi; Program Generasi Berencana

Abstract

The Planning Generation Program is government strategy to overcome development problems, sepecially adolescents. The phenomenon in this study is the lack of supervision and parental assertiveness in educating children which is a factor in the occurence of deviant behavior. This research aim determine the Implementation of the Generation Planning Program (GenRe) and the obtacles in the Implementation of the GenRe Program in Tegal Rejo Village Medan Perjuangan District. This research uses descriptive qualitative research. Data were collected based on data collection techniques, namely observation, interview, documentation and tringgular data. The Implementation of the GenRe Program In Tegal Rejo Village is quite good but has not been effective int its application to adolescents seen from its indicators implementation, namely communication, resosurces, disposition and bureaucratic structure as well as obtacles to the Implementation of the GenRe Program In Tegal Rejo Village, Medan Perjuangan District, is that target location for their activities is due to the covid-19 outbreak and the lack of human resources/implenters in providing outreach to adolescents. GenRe trainers and managers must put more effort into disseminnating the GenRe program to adolescents so that the desired goals can be achieved.

Keywords: Implementation; Planning Generation Program

How to Cite: Nainggolan, N.U. Batu Bara, B.M. & Suharyanto, A. (2022). Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 4(1) 2022: 83-92,

PENDAHULUAN

Keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat ditentukan oleh kualitas remaja pada masa sekarang. Oleh sebab itu sebaiknya masa remaja harus mendapatkan perhatian dan pengawasan khusus, supaya para remaja dapat melewatinya sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhannya sehingga tercipta remaja yang memiliki kualitas yang baik. (Larasati dkk, 2018).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) batasan usia remaja ialah 10-19 tahun. Batasan usia remaja yang digunakan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ialah 10-24 tahun dan belum menikah. adapun menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2014 batasan usia remaja adalah 10-18 tahun. (Purba dkk, 2019; Suryani & Suharyanto, 2016).

Dalam rangka pembinaan remaja, pemerintah memberikan kerangka hukum dan acuan yang jelas seperti: undang-undang, peraturan-peraturan dan ketentuan. Dasar hukum dalam rangka pembinaan remaja terhadap permasalahan remaja ini diwujudkan oleh pemerintah dalam berbagai program dan kegiatan yang disebar ke instansi berkaitan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b menyatakan jika peningkatan kualitas remaja melalui pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Sebagai dasar bagi implementasi kebijakan tersebut, maka dikeluarkan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Nomor 47/HK.010/B5/2010 tentang Program Generasi Berencana. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

Program Generasi Berencana yaitu strategi pemerintah untuk mengatasi masalah pembangunan manusia khususnya remaja. Program ini berfokus pada pembinaan remaja-remaja indonesia menjadi remaja visioner yang terhindar dari resiko Triad KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, Napza). Menurut Utami (2015) Tujuan Program Generasi Berencana yaitu menyiapkan remaja sebagai generasi muda supaya menjadi remaja yang tegar menghadapi permasalahan hidupnya dan permasalahan yang ada di sekelilingnya. Menurut Utami (2015) Tujuan Program Generasi Berencana yaitu menyiapkan remaja sebagai generasi muda supaya menjadi remaja yang tegar menghadapi permasalahan hidupnya dan permasalahan yang ada di sekelilingnya. (Tarigan dkk, 2021; Nasution dkk, 2021).

Hasil survei penduduk antar sensus 2015 bahwa remaja mencapai 42.061,2 juta atau sebesar 16,5% dari total penduduk indonesia. Hasil proyeksi menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia remaja ini akan mengalami peningkatan hingga tahun 2030. Maka pada tahun 2020-2030 komposisi penduduk indonesia akan diisi oleh tenaga kerja produktif yang sangat berlimpah yang disebut Bonus Demografi. (Tanjung dkk, 2022; Cahyadi dkk, 2022).

Menurut KOMINFO (2015) Bonus Demografi pada dasarnya ialah sebuah teori yang menghubungkan antara dinamika kependudukan dengan ekonomi. Semakin sedikit jumlah usia nonproduktif yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Idealnya pertumbuhan ekonomi secara maksimal akan terjadi pada saat Rasio Ketergantungan berada dibawah angka 50. Kondisi ini juga disebut sebagai *the window of oppurtunity* (jendela kesempatan). (Isnaini dkk, 2020;Marbun dkk, 2020).

Melalui Program GenRe diharapkan persiapan menjadi pribadi yang tangguh dimaknai salah satunya dengan Program Generasi Berencana. Sebagaimana dituliskan sebelumnya bahwa Program Generasi Berencana yaitu program dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mengatasi masalah remaja sebagai bentuk membangun pengetahuan, sikap dan perilaku dalam merencanakan pendidikan, pekerjaan dan menikah sesuai siklus kesehatan reroduksi supaya memiliki keluarga yang bahagia. Aritonang & RFS (2017). Penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang membahas tentang Implementasi Program Generasi Berencana. Ada beberapa karya yang memiliki bahasan yang sama tetapi dengan fokus yang berbeda, diantaranya ialah :

Skripsi, Implementasi Program Generasi Berencana di Kota Bandar Lampung yang ditulis oleh Ardiansyah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung 2015, menyatakan jika pengembangan program GenRe Bandar Lampung tersebut Ardiansyah mengkaji

tentang bagaimana strategi pemberian informasi lebih spesifik dengan adanya indikator pendukung penyaluran informasi yakni penyaluran komunikasi yang baik akan dapat memberikan sebuah implementasi yang baik pula. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Program Generasi Berencana sedangkan perbedaannya ialah lokasi dan waktu penelitian. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

Jurnal Ilmu Administrasi Negara Volume 3, Nomor 2, Upaya Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dalam Mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) di Kabupaten Berau yang ditulis oleh Mellysa Machmudin, 2014. Dalam jurnal tersebut Mellysa Machmudin mengkaji bagaimana pengembangan program generasi berencana di Kabupaten Berau. Salah satunya dengan membangun mitra, mengembangkan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK/R-M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) serta meningkatkan tenaga pengelola PIK-R/M dan BKR. Terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Program Generasi Berencana, sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian

Tesis Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) Pada Remaja Sekolah di Kota Medan yang ditulis oleh Lucie Deviredtravia Batubara, Program Studi Magister Studi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan 2016. Pada tesis tersebut Lucie Deviredtravia Batubara mengkaji tentang Implementasi Program Generasi Berencana dilihat dari aspek komunikasi yang dilakukan. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Program Generasi Berencana sedangkan perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian.

Mengingat pentingnya manfaat program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan perjuangan khususnya bagi para remaja. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi remaja yaitu faktor lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, tempat tinggal maupun sekolah. Selain itu kurangnya pengawasan dan ketegasan orangtua dalam mendidik anak juga merupakan faktor terjadinya perilaku menyimpang. Dari perilaku menyimpang ini kemudian muncul masalah lainnya seperti kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, menikah di usia dini serta penyalahgunaan narkoba. Untuk itu, dengan adanya pembekalan yang diberikan Penyuluh Keluarga Berencana maka para remaja diharapkan dapat berfikir kritis serta memiliki keputusan yang baik untuk masa depan dirinya. (Saragih dkk, 2020; Atrizka dkk, 2020).

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat proses Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan.

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat social dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi social, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Sugiyono (2008) menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instruksi dan kuncinya. Pendekatan penelitian kualitatif banyak digunakan dalam sebuah penelitian sosial. Penelitian ini menggunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis dimana pengolahan data tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola pikir tertentu dengan menaruh hukum logika. Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti berada di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan. Penelitian tentang "Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan" dimulai sejak judul tugas akhir ini disetujui. Informan dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang akan memberikan informasi terhadap objek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian guna memperoleh informasi yang jelas yang dibutuhkan peneliti

untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut: Observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi data, teknik analisis data yang mana menurut Miles dan Huberman dalam Pawito (2007) penelitian ini menggunakan proses analisis data model interaktif, yaitu analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) Program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan

Komunikasi. Variabel pertama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan menurut Goerge C. Edwards III dalam Agustino (2006), ialah komunikasi. Komunikasi yaitu salah satu elemen penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dilihat dari komunikasi yang ada. Kebijakan harus disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait, sehingga informasi yang disampaikan harus akurat. Jika penyampaian tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas, tidak memberikan pemahaman maupun tujuan dan sasaran kebijakan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi suatu penolakan atau resistensi dari kelompok sasaran yang bersangkutan. Oleh sebab itu diperlukannya tiga hal, yaitu penyaluran (transmisi) yang baik akan dapat menghasilkan implementasi yang baik pula, adanya kejelasan yang diterima oleh pelaksana kebijakan sehingga tidak membingungkan dalam pelaksanaannya, dan adanya konsistensi yang diberikan pelaksanaan kebijakan. Apabila yang dikomunikasikan berubah-ubah akan membingungkan dalam pelaksanaan kebijakan yang bersangkutan. Peneliti membahas fenomena komunikasi dengan memperhatikan transmisi, kejelasan dan konsistensi yang disesuaikan dengan hasil penelitian.

Penyaluran (transmisi) komunikasi dalam kegiatan program GenRe telah dilakukan melalui sosialisasi serta pembagian brosur dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kepada para remaja di Kelurahan Tegal Rejo. Dengan adanya penyaluran (transmisi) yang dilakukan PKB kepada remaja artinya implementasi program GenRe sudah berjalan dengan baik. Hal ini sebagai bentuk mewujudkan tercapainya tujuan Implementasi Program Generasi Berencana di Kelurahan Tegal Rejo.

Kejelasan komunikasi termasuk elemen penting. Kejelasan komunikasi dalam Implementasi Program Generasi Berencana di Kelurahan Tegal Rejo terdiri dari penyampaian informasi oleh PKB kepada remaja dan orangtua yang memiliki remaja. Keterbukaan mengenai informasi program GenRe yang dilakukan penyuluh dengan tujuan agar remaja mengetahui secara jelas informasi apa saja yang telah disampaikan oleh PKB mengenai pemberian materi Program GenRe telah dilakukan dengan baik. Dalam pemberian materi penyuluh menyesuaikan dengan jenjang pendidikan para remaja. Dengan adanya kejelasan komunikasi maka suatu program dapat berjalan dengan baik pula sesuai dengan apa yang diinginkan.

Selanjutnya mengenai Konsistensi PKB dalam melakukan penyuluhan kepada remaja di Kelurahan Tegal Rejo seperti PIK-R dan BKR dilaksanakan sebanyak 22 kali dalam sebulan. Tetapi dikarenakan adanya wabah *covid-19* maka kegiatan penyuluhan dilaksanakan 1-2 kali saja. Dengan adanya konsistensi yang dilakukan oleh penyuluh kepada remaja ini berarti implementasi program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo sudah berjalan dengan baik.

Dalam wawancara bersama Lurah di Kelurahan Tegal Rejo yaitu Ibu Fatimah Harahap S.Sos (54 Tahun), beliau menyatakan bahwa: "Mengenai penyaluran komunikasi program GenRe kami melakukan sosialisasi dengan membagikan brosur serta menggunakan metode ceramah dan diskusi kepada remaja supaya kegiatan ini menjadi bekal bagi remaja untuk kehidupan berkeluarga nanti" (Wawancara pada hari Jumat, 19 Februari 2021 Pukul 14.15 WIB)

Sumber Daya. Variabel kedua yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan menurut Goerge C. Edwards III dalam Agustino (2014). adalah sumber daya. Sumber daya yaitu hal penting lainnya untuk mengimplementasikan kebijakan, Ketersediaan jumlah sumber daya manusia sebagai PKB yang ada di Kelurahan Tegal Rejo belum cukup. Ketersediaan jumlah yang kurang tersebut dikarenakan hanya ada 1 PKB yang mana untuk mewakili 15 lingkungan. Secara kuantitas jumlah PKB kurang cukup sehingga secara kualitas pun masih juga

dapat dikatakan berkurang. Karena dalam penyuluhan Program Generasi Berencana PKB harus melakukan penyuluhan di 15 lingkungan, dengan terbatasnya sumber daya manusia maka akan menjadikan penyuluhan tersebut kurang optimal. Apabila implementor kekurangan sumber daya manusia untuk melaksanakan penyuluhan, implementasi kebijakan tidak akan berjalan efektif dan efisien. Suatu kebijakan tidak akan berjalan dengan baik apabila tanpa dukungan sumber daya anggaran. Maka dari itu sumber daya anggaran menjadi salah satu faktor yang cukup penting demi berjalannya kebijakan ini dengan baik. Anggaran berkaitan dengan kecukupan modal atas suatu kebijakan untuk menjamin terlaksananya kebijakan, sebab tanpa adanya dukungan anggaran yang memadai, kebijakan tidak akan berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran. Untuk anggaran yang disediakan oleh pemerintah tergantung dengan kegiatan yang dijalankan karena untuk terjun ke lokasi PKB tidak mengeluarkan dana karena kegiatan penyuluhan sudah menjadi tanggung jawab mereka sebagai penyuluh.

Sumber daya fasilitas termasuk faktor yang tidak kalah pentingnya dengan sumber daya lainnya dalam Implementasi Program Generasi Berencana ini. ketersediaan fasilitas di Kelurahan Tegal Rejo sudah tercukupi dengan layak seperti pamflet, brosur, transportasi dan peralatan pembantu lainnya yang akan menunjang implementasi suatu kebijakan. Dengan adanya fasilitas yang baik maka akan menunjang keberhasilan kebijakan program GenRe.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Roslina Sitorus, S. Tr. Keb selaku PKB Kelurahan Tegal Rejo, beliau mengatakan bahwa : “Sarana dan prasarana sudah memadai dan kita melakukan penyuluhan di kelurahan. Untuk PIK-R sendiri alat-alat seperti *mic*, *in-focus*, laptop dan *audio* sudah tersedia di sekolah sedangkan untuk kegiatan BKR hanya membutuhkan media brosur dan *handphone*. Mengenai dana dalam kegiatan program GenRe itu tergantung dari kegiatannya. Kalau untuk penyuluhan ini tidak ada dananya karena untuk melakukan penyuluhan memang sudah tanggung jawab dan tugas kami sebagai PKB”(Wawancara pada hari Senin, 22 Februari 2021 Pukul 10.18 WIB)

Disposisi. Keberhasilan dari suatu implementasi kebijakan public salah satunya ialah dilihat dari disposisi atau sifat dari pelaksana kebijakan tersebut. Disposisi yang diharapkan ada pada implementor program dari suatu kebijakan public ialah kejujuran, komitmen dan demokratis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan. Disposisi yang dimiliki oleh para PKB yang menjadi implementor Program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan bahwa PKB telah memperlihatkan komitmen yang dimiliki dalam menjalankan kebijakan program GenRe ini sudah baik. Para implementor sudah mengimplementasikan keseluruhan poin kebijakan program GenRe. Dapat diketahui bahwa komitmen para implementor sudah baik dalam hal satuan tugas maupun implementasinya di lapangan. Lurah merupakan inisiator dari kebijakan program GenRe, sedangkan Koordinator PKB, dan PKB melaksanakan penyuluhan dilapangan dengan pembuktian kinerja mereka. Kegiatan program GenRe dilakukan penyuluh melalui koordinasi oleh pihak BKKBN yang nantinya remaja diberikan sebuah *reward and punishment* sebagai motivasi kepada remaja agar selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan program GenRe.

Dalam wawancara bersama Ibu Lely Harjuniati Nasution selaku koordinator PKB, beliau menyatakan sebagai berikut: “Dalam menjalankan program GenRe kami memberikan dukungan dan masukan serta memberi ruang masing-masing kepada remaja untuk berkembang supaya menghasilkan perubahan sikap dan perilaku. Adapun kegiatan ini ditanggung jawapi oleh BKKBN, nantinya setiap diadakan sebuah kegiatan maka akan diberi *reward* dan *punishment*” (Wawancara pada hari Senin, 22 Februari 2021 Pukul 13.11 WIB)

Struktur Birokrasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwasanya implementor sudah mengetahui apa dan bagaimana cara untuk mengimplementasikan kinerja mereka di lapangan sesuai dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang digunakan adalah berdasarkan buku panduan petunjuk teknis pelaksanaan program GenRe, serta PKB mempunyai keinginan untuk melakukannya. Adapun aspek-aspek seperti struktur birokrasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasinya dan sebagainya sudah dilakukan dengan baik. Demikian pula dengan mekanisme, sistem dan prosedur kegiatan GenRe sudah berdasarkan tupoksinya, dan tanggung jawab diantara pelaku saling berkoordinasi untuk mencapai keberhasilan program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo. Hal ini harus dibarengi

pula dengan tercukupinya implementor dalam kepengurusan program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo. Diharapkan adanya kerjasama dari berbagai kelompok formal maupun informal di daerah setempat supaya membantu implikasi dari sebuah program/kebijakan yang dibuat supaya sasaran kegiatan dapat di implementasikan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Lely Harjuniati Nasution selaku Koordinator PLKB dalam wawancara sebagai berikut : “Dalam pembagian wewenang sudah sesuai dibagikan dengan tupoksi masing-masing, karena pelaksanaannya mengikuti aturan yang ada di dalam program GenRe. Sejauh ini saya sudah bertanggung jawab dalam pelaksanaannya kepada sasaran kegiatan GenRe yang mengacu pada SKP.” (Wawancara pada hari Senin, 22 Februari 2021 Pukul 13.11 WIB)

Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Program Generasi Berencana di Kelurahan Tegal Rejo

Kurangnya Sumber Daya Manusia (PKB). Kurangnya PKB dalam melakukan sosialisasi kepada remaja dan orangtua membuat program GenRe menjadi kurang optimal pelaksanaannya karena tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Penyuluhan dilakukan di Kelurahan Tegal Rejo yang mana terdapat 15 lingkungan. Dalam sebulan penyuluh hanya dapat melakukan penyuluhan sebanyak 1 kali di setiap lingkungan, oleh karena itu dengan jumlah lingkungan yang banyak ini dirasa tidak sebanding dengan jumlah PKB yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah Haharap S.Sos selaku Lurah di Kelurahan Tegal Rejo, beliau mengatakan bahwa: ” Sampai saat ini hambatannya di jumlah PKB saja, karena cakupan kerja mereka luas yaitu 15 lingkungan sedangkan PKB yang ada hanya 1, di SKP saja penyuluhan mesti dilakukan sebanyak 22 kali dalam sebulan, ya pastinya penyuluhan kepada para remaja kurang maksimal karena 1 lingkungan hanya bisa dilakukan 1 kali penyuluhan dalam sebulan” (Wawancara pada hari Jumat, 19 Februari 2021 Pukul 14.15 WIB)

Pendapat tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Lely Harjuniati Nasution, selaku Koordinator PKB di Kelurahan Tegal Rejo, beliau mengemukakan mengenai hambatan program GenRe bahwa : “Hambatannya tentu ada terutama ketersediaan SDM dan juga sampai saat ini belum dilakukan pelatihan bagi kader yang terpilih di 15 lingkungan. Kita lebih sering aktif penyuluhan di sekolah karena sasaran kita memang lebih berfokus pada remaja-remaja” (Wawancara pada hari Senin, 22 Februari Pukul 1.11 WIB)

Pandemi Covid-19. Kasus positif covid-19 di Indonesia masih tinggi. Untuk itu pemerintah menganjurkan untuk melakukan segala kegiatan di rumah saja yaitu dengan mengikuti peraturan seperti Work From Home (WFH), hal ini dilakukan supaya penyebaran covid-19 tidak menyebar ke orang lain. Begitupula yang dirasakan oleh remaja di Kelurahan Tegal Rejo setelah adanya pandemi covid-19 sekolah mulai diliburkan. PKB juga tidak dapat terjun ke lokasi sasaran kegiatan mereka akibat adanya pandemi covid-19, sehingga untuk penyuluhan mengenai program GenRe hanya dilakukan lewat media sosial dengan koordinasi antara kepala sekolah dengan PKB saja, dan untuk BKR hanya dilakukan 1-2 kali saja dalam sebulan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan utama yaitu Ibu Roslina Si torus S.Tr. Keb (34 Tahun), selaku PKB di Kelurahan Tegal Rejo mengemukakan mengenai hambatan program GenRe bahwa: “Setelah adanya covid -19 ini kita jadi jarang melakukan penyuluhan apalagi sekolah diliburkan jadi memang kami tidak bisa melakukan penyuluhan makanya untuk saat ini dilakukan lewat daring saja, sedangkan BKR hanya bisa dilakukan 1-2 kali saja dalam sebulan” (Wawancara pada hari Senin, 22 Februari 2021 Pukul 10.18 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara Implementasi Program Generasi Berencana di Kelurahan Tegal Rejo belum cukup optimal karena masih ditemukan hambatan-hambatan yang membuat pelaksanaan kegiatan penyuluhan GenRe menjadi kurang aktif dikarenakan kurangnya PKB dan adanya wabah covid-19. Walaupun saat ini penyuluhan dilakukan melalui media sosial para penyuluh mencoba untuk menjalankan tugasnya sesuai wewenang yang telah dilimpahkan. Begitupun dengan PKB yang hanya terdapat satu orang untuk 15 lingkungan dalam melaksanakan program GenRe di Kelurahan Tegal Rejo sehingga membuat penyuluhan jarang dilakukan. Dalam sumber daya manusia ini juga mempengaruhi sosialisasi yang di sampaikan khususnya kepada kelompok BKR dan kelompok PIK-R di sekolah dengan jumlah yang banyak ini

dirasa masih kurang dengan implementor yang tersedia. Hal ini disebabkan pula oleh pengawasan yang dilakukan serta sumber daya manusia yang juga kurang. Penghambat lain yang dirasakan oleh PKB dan remaja yaitu dikarenakan wabah covid-19 yang mengharuskan penyuluh untuk menjalankan tugasnya tidak lagi melalui media langsung melainkan serba online. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah untuk menjauhi adanya kerumunan untuk memutus rantai covid-19.

SIMPULAN

Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan sudah berjalan dengan baik, remaja sudah mengetahui manfaat dari mengikuti program GenRe, komunikasi yang diberikan juga jelas dan tepat sasaran, dilihat dari sumber daya yang tersedia yaitu Penyuluh Keluarga Berencana, disposisi atau sikap penyuluh juga sudah baik dan struktur birokrasi yang ada juga sudah berjalan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Faktor penghambat Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan disebabkan oleh kurangnya sumber daya/penyuluh keluarga berencana untuk menjalankan program genRe, adanya pandemi covid-19 yang menghambat penyuluh keluarga berencana untuk melakukan penyuluhan kepada remaja dikarenakan sekolah diliburkan dan aturan WFH (Work From Home) sehingga kegiatan penyuluhan hanya dilakukan melalui media social seperti whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2006). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, L. (2014). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Ardiansyah, (2015). *Implementasi Program Generasi Berencana (Genre) di Kota Bandar Lampung*. Fisip. Universitas Lampung : Lampung.
- Aritonang, R.F.S. (2017). *Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Program Generasi Berencana (GenRe) pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di Provinsi Riau*. JOM. Fisip II. Volume, 4 (2): 1-15.
- Batubara, L.D. (2016). *Tesis Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) pada Remaja Sekolah di Kota Medan*. Fisip. USU. Medan Sumatera Utara.
- KOMINFO. (2015). *Siapa Mau Bonus? Peluang Demografi Indonesia*. Jakarta : KOMINFO.
- Machmudin, M. (2014). *Upaya Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dalam Mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) di Kabupaten Berau*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Volume, 3 (2) : 814-825.
- Pawito, (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : Pelangi Aksara.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional No. 47/HK.010/B5/2010 tentang Rencana Strategi BKKBN 2010-2014 dan Adendum Peraturan Kepala BKKBN No 113/PER/B1/2011 tentang Rencana Strategi BKBN 2010-2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak
- Reza, R. Muda, I. & Batubara, B.M. (2021). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Pokanbaru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3 (1), 59-60.
- Siregar, S.A. Kadir, A. & Batubara, B-M. (2021). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Gelandangan dan Pengemis Serta Praktek Tuna Susila*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Dminitrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3 (1) 2021: 48-49.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b.
- Utami. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cetakan ke-5 Jakarta :Pustaka sinar harapan.
- Winarno. (2007). *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Yogyakarta : Med Press (Anggota IKAPI).
- Purba, J.F. Tarigan, U. & Nasution, I. & Suharyanto, A. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dalam Pengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik*. *PERSPEKTIF*, 8 (2): 77-83.
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). *Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sibuhuan*. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86-99.
- Larasati, Muda, I. Batubara, B.M. & Suharyanto, A. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk*. *PERSPEKTIF*, 8 (1): 13-18.

- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 97-105.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 89-96.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 8(1)*, 523-535.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(2)*, 920-928.
- A. Harits Nu'man¹, Luthfi Nurwandi², Iyan Bachtiar³, Tasya Aspiranti⁴, Ikbar Pratama⁵
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3)*, 664-673.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(4)*, 1222-1229.
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 11(2)*, 24-41.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(5)*, 1397-1403.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 6(9)*, 415-428.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(1)*, 32-51.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(7)*, 258-276.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 13(4)*, 442-463.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 14(5)*, 1215-1231.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies, 20 (1)*, 359-371.
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies 2020; 21 (2): 384-397*
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies, 21 (2)*, 384-397.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies 2020; 22 (2): 65-81.*
- Sujianto, Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies 2020; 22 (1): 513-530.*
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy, 11(1)*, 545-553.

- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Danilwan, Y., Isnaini, D. B. Y. & Pratama, I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, F., Simanjuntak, C. W. & Atrizka, D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns procyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.

Nurul Ufa Nainggola, Beby Masitho Batubara, & Agung Suharyanto, Implementasi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan

- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.